

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Lirik lagu “Diri” karya Tulus merupakan sebuah lirik yang di dalamnya terdapat makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Lirik ini, mempunyai kesatuan isi pada kata yang membentuk sebuah kalimat terdapat sebuah kesatuan dan tentunya menghasilkan makna tersendiri bagi siapa saja yang memaknai dengan penafsiran yang berbeda-beda. Setelah menelaah lebih jauh tentang skripsi berjudul ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA “BANGKIT DARI KETERPURUKAN” DALAM LAGU “DIRI” KARYA TULUS MENURUT ROLAND BARTHES, penulis menemukan makna “bangkit dari keterpurukan” yakni sebagai berikut:

- Lirik lagu “Diri” dalam album “Manusia” dalam perspektif semiotika Roland Barthes mendorong setiap orang untuk mencoba berdamai dengan diri dan belajar untuk menjadi pribadi yang dewasa. Interpretasi lirik lagu “Diri” ini juga cukup memberi gambaran besar bahwa kehidupan setiap orang tentunya tidak berjalan mulus. Di sini, seseorang harus berusaha bangkit dan harus mempunyai tekad untuk keluar dari permasalahan masa lalu seperti gambaran pengarang lagu dalam menjelaskan tentang lagu “Diri”. Hemat penulis, untuk menjadi pribadi yang mau berkembang dan maju, setiap kita harus berani mengobati luka-luka masa lalu yang pernah dialami, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Akan menjadi sangat miris jika seseorang tidak mampu berdamai dengan masa lalu, sebab bisa dipastikan kesehatan mental seseorang akan terganggu dan berpengaruh pada hidup selanjutnya. Karena kesehatan mental dapat memengaruhi cara berada seseorang dalam menjalani kehidupan.
- Melalui analisis semiotika Roland Barthes ini, peneliti mengajak siapa saja yang mencintai dan menyukai musik untuk tetap memaknai lirik dan menangkap isi pesan yang terdapat dalam setiap lagu yang didengar. Pada

intinya, lagu “Diri” menjadi gambaran lagu yang mempunyai kekuatan lirik yang reflektif serta menjadi acuan peneliti untuk terus memaknai pesan-pesan yang juga terus berubah seiring dengan konteks atau mitos yang berkembang dalam masyarakat modern. Lagu “Diri” juga, merupakan salah satu lirik yang menyampaikan pesan komunikasi, yang tidak serta merta mencari popularitas semata atau mengejar jam tayang, tetapi melalui lirik yang berkualitas dan musik yang indah, musik tersebut dapat sampai pada pendengar karena musik bukan hanya kekuatan instrumen, tetapi juga kekuatan lirik sebagai bagian yang penting untuk menangkap pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Lirik yang baik, hemat penulis, harus mampu membawa pendengar menjadi lebih baik ketika mendengarnya. Kesatuan lirik dan musik yang berkolaborasi akan menghasilkan suatu tanda yang membawa pesan dan juga mampu memberi arti bagi siapa saja yang mendengarkan. Hemat penulis, lirik yang baik akan memberi arti yang mendalam apabila pengalaman musik itu dituangkan dalam kata-kata yang sarat akan makna.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pengembangan kajian ilmu semiotika yakni, semiotika Roland Barthes untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu “diri” karya Tulus. Telah dijelaskan bahwa lagu ini bertujuan mencari makna “bangkit dari keterpurukan” dari setiap bait yang dianalisis serta menghasilkan sebuah makna menurut semiotika Roland Barthes.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi yakni, mencari pemahaman tentang konsep semiotika Roland Barthes, alasan terciptanya lagu “Diri” karya Tulus, serta menyadarkan setiap pendengar dan pemain musik tentang musik sebagai salah satu wadah mencari sumber kekuatan dan juga sebagai salah satu

sumber untuk membangun diri lewat kekuatan lirik pada lagu berdasarkan penghayatan sang pengarang lagu.

### **5.3 Saran dan Rekomendasi**

Lirik lagu “Diri” karya Tulus merupakan salah satu lagu yang direkomendasikan penulis untuk didengar karena lagu ini memperlihatkan suatu usaha seseorang untuk bangkit dari situasi terpuruk dengan cara berdamai dengan diri sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu upaya membangun kesehatan mental seseorang terhadap luka-luka masa lalu atau terhadap suatu persoalan yang dihadapi seseorang, karena hal tersebut berdampak pada cara hidup seseorang serta dalam proses membangun diri. Lagu ini dikhususkan untuk para pencinta musik agar mendengarkan musik sambil meresapi dan memaknai pesan komunikasi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Lagu dari Tulus ini berfungsi sebagai salah satu media penyampaian pesan kepada setiap pendengar, yakni penghayatan diri pengarang. Namun, di samping itu juga, mengajak siapa saja untuk tetap menjadikan musik sebagai salah satu media penyampaian pesan yang mempunyai relevansi bagi kehidupan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus

Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

### Buku

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Allen, Graham. *Roland Barthes*. New York: Routledge, 2003.

Asa Berger, Arthur. *Media Analysis Techniques*. Beverly Hills: Sage Publications, 2012.

Barthes, Roland, *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 1990.

----- . *Mythologies*. Trans. Annete Lavers. New York: The Noonday, 1972.

----- . *Elemen-Elemen Semiologi*. Ed. Edi AH Iyubenu. Terj. M. Ardiansyah. Yogyakarta: Penerbit Basabasi, 2017.

Chandler, Daniel. *Semiotics: The Basics*. New York: Routledge, 2017

Cobley, Paul and Jansz, Litza. *Introducing Semiotics, NY: Totem Books*, 1997.

Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, dan Makna; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2012.

Departemen Pendidikan Nasional. *Seni Musik Klasik; Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud, 2008.

Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method (Kebenaran dan Metode)*. penerj. Ahmad Sahida Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Hardayani, Eka Sri. *Kesehatan Mental; Mental Hygiene*. Kalimantan: Penerbit Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari, 2022.

- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami Hermeneutik dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2015.
- Hidayatullah, Riyan. *Pendidikan Musik, Pendekatan Musik untuk Anak di Era 4.0*. Lampung: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hoed, Benny. *Structuralisme De Saussure di Prancis dan Perkembangannya, dalam Prancis dan Kita*. penerj. Irzanti Sutanto. Ari Anggari Harapan. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2003.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: KKRI, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Seni Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2019.
- M. Miller, Hugh, Sunarto (ed). *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2016.
- Manampiring, Henry. *Filosofi Teras Filsafat Yunani-Ronawi Kuno untuk Mental Tangguh Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2006.
- Muttaqin, Moh. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Raho, Bernard. *Penelitian Sosial dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2022.
- Rangkuti, R.E. *Teknik Praktis Mengiringi Lagu dan Melodi*. Jakarta: C.V. "Titik Terang", 1980.
- Rede Blolong, Raymundus. *Tahap-Tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2008.
- Sobur, Alex. *Ankalisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotikk, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1999.

- Sumrahadi Abdullah. *Ekonomi Politik Musik Rock, Refleksi Kritis Gaya Hidup*. Jakarta: LP3ES, 2017.
- Wattimena, Reza A.A. *Filsafat Sebagai Revolusi Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Widhyatama, Sila. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Zaimar, Okke K.S. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Zoest, Aart van dan Sudjiman Panuti. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.

### **Artikel, Jurnal**

- Fachmi Syafa, Muhammad. “Praktik Komunitas Musik Raggae di Kota Bontang (Studi Deskriptif Bontang Raggae Community). *Jurnal Sosoatri-Sosiologi*, Vol. 5, No. 4, Desember 2017.
- Hidayat, Arief. “Sejarah dan Perkembangan Musik Rock di Indonesia Tahun 1970-1990”. *Jurnal Bihari*, Vol. 1, No.1, Januari 2018.
- Juwita, Rina, Khansa Yumma Abiyyu, Azra Zahra Cintami dkk. “Makna Motivasi dalam Lagu Diri Tulus, Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure”. *Jurnal of Communication Science*, Vol. 4, No. 1, Mei 2022.
- Idham, Azmul Fuandy, M. Arief Sumantri dan Puji Rahayu. “Ide dan Upaya Bunuh Diri pada Mahasiswa”. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, Vol.11, No.3, November 2019.
- Khoiriyah, Niswati dan Syahrul Syah Sinaga. “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta”. *Jurnal Seni Musik*, Vol. 6, No. 2, Desember 2017.
- Purnomo, Dedi dan Ninuk Riswandari. “Makna Simbolis Lirik Lagu dalam Album Manusia Setengah Dewa”. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 1, September 2013.
- Saharyanto, Agung. “Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal Di Kota Medan”. *Jurnal Seni dan Budaya*, Vol. 6, No. 11, Januari 2017.

Tyasinestu, Fortunata. "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia".  
*Jurnal Resital*, Vol. 15, No.2, Desember 2014.

### **Skripsi-skripsi**

Sopiana, Siti. "Analisis Semiotik terhadap Susu Bendera Edisi Ramadhan 1430 H di Televisi". Skripsi, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

Larasati Nurindahsari, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman ' Karya Fourtwnty" Skripsi, Universitas Semarang, Jawa Tengah, 2019.

Adhy W, Pramudya. "Representasi Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu "Ngelmu Pring" yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)" Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2011.

### **Internet**

<https://helohehat.com/mental/stres/terapi-musik-untuk-kesehatan>, diakses 8 pada Januari 2023.

<https://hot.detik.com/music/d-5717920/5-fakta-album-gajah-milik-tulus-dari-inspirasi-judul-hingga-kampanye-melindungi-gajah>, diakses pada 25 September 2022.

<https://id.celeb-true.com/roland-barthes-french-literary-theorist-critic-semiotician-thi>, diakses pada 6 Desember 2022.

<https://id.scribd.com/document/447409564/BIOGRAFI-TULUS-WPS-Office-doc>, diakses pada 25 September 2022.

<https://jurnalfakta.com/pengertian-keunikan-musik-country/> diakses pada 8 Januari 2023.

<https://klikdinamika.com/menyelam-makna-album-manusia-karya-tulus.html>, diakses pada 27 September 2022.

<https://klikdinamika.com/menyelam-makna-album-manusia-karya-tulus.html>, diakses pada 27 September 2022.

<https://kupang.tribunnews.com/2018/02/01/jangan-pernah-melupakan-tragedi-selat-pukuafu-31-januari-2006>, diakses pada 25 September 2022.

<https://superlive.id/supermusic/super-buzz/musik-blues-adalah-salah-satu-genre-penting-di-dunia-musik>, diakses pada 8 Januari 2023.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171117025330-227-256242/menang-besar-di-ami-awards-2017-tulus-ungkap-makna-monokrom>, diakses pada 25 September 2022.

<https://www.javajazzfestival.com/2014/artislist.php>, diakses pada 25 September 2022.

<https://www.kompas.com/hype/read/2022/12/08/221717866/musik-klasik-sejarah-tokoh-dan-karya>, diakses pada 8 Januari 2023.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/24/182852569/sejarah-musik-jazz?page=all>, diakses pada 8 Januari 2023.

<https://www.liputan6.com/health/read/2629896/dengarkan-musik-ini-mampu-tingkatkan-kecerdasan-otak>, diakses 8 Januari 2023.

<https://www.merdeka.com/jatim/7-fungsi-musik-beserta-manfaatnya-terhadap-perkembangan-anak-kln.html>, diakses pada tanggal 25 September 2022.

<https://www.satumejanews.id/berita/parlemen/2580/nonton-tulus-setulus-hati.html>, diakses pada 25 September 2022.

<https://www.situstulus.com/biografi/>, diakses 25 pada September 2022.

<https://yoursay.suara.com/ulasan/2022/03/17/080845/terbaru-10-lagu-tulus-di-album-manusia-yang-bisa-mewakili-hidupmu>, diakses pada 27 September 2022.

<https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-tulus/>, diakses pada 26 Maret 2023.

Vinna Wardhani, “Tujuh fungsi musik beserta manfaatnya terhadap perkembangan anak” dalam *merdeka.com* <https://www.merdeka.com/jatim/7-fungsi-musik-beserta-manfaatnya-terhadap-perkembangan-anak-kln.html>, diakses pada 25 September 2022.